

Pengaruh Reputasi KAP, *Opinion Shopping*, Pertumbuhan Perusahaan dan Prediksi Kebangkrutan Terhadap Opini Audit *Going Concern*

Akuntansi

Amanda Reza Widowati Mardiyanto^{1*)}, Ibnu Muttaqin²⁾

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal

*Email: amandareza@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh partisipasi anggaran, *locus of control*, *reward* pegawai, dan ketidakpastian lingkungan terhadap *budgetary slack* pada hotel berbintang di kota tegal. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah 120 pegawai pada hotel berbintang di kota tegal. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara purposive sampling. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, pengujian hipotesis, dan koefisien determinan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel partisipasi anggaran tidak berpengaruh terhadap *budgetary slack* dengan nilai signifikan sebesar 0,615. Variabel *locus of control* tidak berpengaruh terhadap *budgetary slack* dengan nilai signifikan sebesar 0,686. Variabel *reward* pegawai berpengaruh positif terhadap *budgetary slack* dengan nilai signifikan sebesar 0,009. Dan variabel ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif terhadap *budgetary slack* dengan nilai signifikan sebesar 0,000.

Kata Kunci: partisipasi anggaran, *locus of control*, *reward* pegawai, ketidakpastian lingkungan, *budgetary slack*

PENDAHULUAN

Lingkungan bisnis yang semakin kompetitif saat ini, para pengusaha perlu menjalankan bisnisnya secara efektif dan efisien untuk memenangkan persaingan. Pencapaian tujuan ini memerlukan perencanaan dan pengendalian yang cerdas agar bisnis dapat beroperasi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan. Perencanaan dan pengendalian sangat erat hubungannya. Perencanaan adalah metode untuk menentukan tindakan yang harus diambil untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, perusahaan harus melakukan perencanaan yang mendalam sebelum meluncurkan kegiatan operasionalnya untuk meminimalkan kemungkinan kegagalan. Pengendalian adalah upaya untuk mengarahkan proses menuju rencana yang disepakati. Salah satu metode proses perencanaan dan pengendalian adalah penganggaran (Sujana, 2010).

Dalam proses penyusunan anggaran terdapat hubungan keagenan (*principal-agent relationship*) yang terjadi antara pengusul anggaran dengan yang mensahkan (menerima)

usulan anggaran. Penelitian membahas anggaran dapat menggunakan variabel salah satunya *Locus of control* yang diartikan sebagai tingkat kepercayaan seseorang dalam kesanggupan mengendalikan nasib dirinya sendiri. Dalam melakukan penyusunan anggaran tidak akan berhasil dalam melaksanakan tugas yang dilaksanakan jika *Locus of control* yang baik tidak dimiliki pada diri seseorang. Hal ini tentunya menjadi faktor penyebabnya kegagalan partisipasi anggaran yang dapat berdampak pada menurunnya kinerja dan pencapaian yang rendah yang berakibat *budgetary slack* akan timbul (Sinaga, 2013) dalam (Kriswantini & Ode, 2017).

Ketidakpastian lingkungan yang tinggi yaitu ketidakmampuan individu dalam memprediksi faktor fisik dan sosial yang terjadi di dalam organisasi secara baik dan tepat (Miliken, 1987). Hubungan yang baik dari partisipasi anggaran terhadap *slack* akan terjadi jika ketidakpastian lingkungannya lemah. Hubungan tersebut dapat juga negatif saat ketidakpastian lingkungan berubah menjadi tinggi. Terlahirnya kapasitas individu dari proses pembelajaran secara umum, baik formal, maupun non formal seperti pembelajaran maupun pengalaman. Era otonomi daerah sekarang organisasi birokrasi perlu menyiapkan aparatur pemerintah atau tenaga kerja yang mempunyai keahlian yang baik. Karena diharapkan pemerintah daerah meningkatkan profesionalitas birokrasi untuk pelayanan publik yang semakin baik (Asak P. R., 2016).

Hasil penelitian Putri, (2017), Desmayani & Suardhika, (2016), Sumadi, Putra, & Indayani, (2020), dan Mukaromah & Suryandari, (2015) menunjukkan bahwa partisipasi penganggaran memiliki pengaruh positif terhadap *budgetary slack*, karena individu-individu berpartisipasi dalam penyusunan anggaran dan mempunyai pengaruh terhadap target anggaran mencari kemudahan dalam pencapaian anggaran yang ditetapkan dan menginginkan penghargaan atas pencapaian target anggaran tersebut. Sebelum menjalankan usahanya, tentu saja akan membuat anggaran dana yang akan digunakan dalam kompetensi perusahaan. Namun, tidak jarang pula adanya kesenjangan anggaran (*budgetary slack*) dalam perusahaan yang dilakukan oleh para manajer. Hal tersebut disebabkan karena setiap individu berpartisipasi dalam penyusunan anggaran dan mempunyai pengaruh terhadap target anggaran, mencari kemudahan dalam mencapai anggaran yang telah ditetapkan dan menginginkan kompensasi (*reward*) atas pencapaian target anggaran yang telah dilampaui tersebut.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian (Desmayani & Suardhika, 2016) meneliti mengenai pengaruh partisipasi anggaran, *locus of control*, dan pemberian *reward* terhadap *budgetary slack* di hotel berbintang 3, 4, 5 di kota Denpasar dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Persamaan penelitian ini dengan penelitian (Desmayani & Suardhika, 2016) adalah sama-sama meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi anggaran, *locus of control*, dan pemberian *reward* terhadap *budgetary slack*.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian (Desmayani & Suardhika, 2016) antara lain:

1. Data dalam penelitian yang digunakan oleh sebelumnya adalah data kualitatif. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data kuantitatif.
2. Populasi yang digunakan oleh sebelumnya adalah seluruh hotel berbintang 3, 4, 5 di kota Denpasar sebanyak 25 hotel. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah 120 pegawai hotel berbintang 3 yang ada di kota Tegal.
3. Periode penelitian yang digunakan oleh sebelumnya adalah tahun 2016, sedangkan penelitian ini periode yang digunakan adalah tahun 2021.
4. Dalam penelitian ini ditambahkan satu variabel independen yaitu ketidakpastian lingkungan

Proses penyusunan anggaran pada industri perhotelan yang memiliki struktur organisasi yang kompleks sangat menarik untuk dikaji lebih lanjut. Hal ini dikarenakan proses penyusunan anggaran diperlukan untuk mengetahui apakah perencanaan sudah dilakukan dengan tepat dan sesuai dengan estimasi terbaik yang bisa dicapai perusahaan atau tidak. Permasalahan yang muncul pada saat ini, dimana terjadi penurunan tingkat okupansi atau hunian di hotel berbintang di Kota Tegal. (Lilisnawati, 2021) menerangkan bahwa adanya kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Jawa-Bali, yang memberikan imbas tersendiri bagi sektor perhotelan di Kota Tegal salah satunya tingkat okupansi hotel turun drastis hingga 80%. Seperti yang dialami salah satu Hotel di Tegal, manajer hotel tersebut mengatakan bahwa sejak adanya PPKM Jawa-Bali, tingkat hunian kamar rata-rata di bawah 20%.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan pada latar belakang, maka dilakukan penelitian mengenai “Pengaruh Partisipasi Anggaran, *Locus Of Control*, *Reward* Pegawai, dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap *Budgetary Slack* Pada Hotel Berbintang di Kota

Tegal".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif karena bersifat menghubungkan dua variabel atau lebih, sumber data dalam penelitian ini merupakan data primer, populasi dalam penelitian ini adalah 120 pegawai hotel berbintang 3 di Kota Tegal, Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan metode *purposive sampling*. Kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pegawai memiliki jabatan *accounting department, accounting supervisor, accountant, food and beverage department, restaurant and bar manager, engineering department, room department, kitchen department, hrd department*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 1 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,65629667
Most Extreme Differences	Absolute	0,080
	Positive	0,080
	Negative	-0,074
Test Statistic		0,080
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,057 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: data diolah peneliti (2022)

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,057 lebih besar dari 0,05. Sehingga disimpulkan bahwa yang diuji memiliki distribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 2. Uji Multikolinieritas

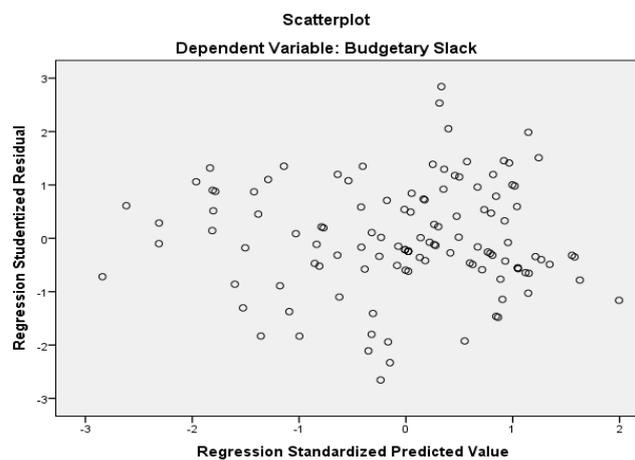
Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	4,065	2,415		1,684	0,095		
Partisipasi Anggaran	0,031	0,062	0,035	0,505	0,615	0,872	1,147
Locus Of Control	0,026	0,064	0,029	0,406	0,686	0,818	1,222
Reward Pegawai	0,176	0,067	0,193	2,642	0,009	0,789	1,267
Ketidakpastian Lingkungan	0,445	0,043	0,679	10,451	0,000	0,999	1,001

a. Dependent Variable: Budgetary Slack

Sumber: data diolah peneliti (2022)

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance < 0,10, dan nilai VIF > 10, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada data yang digunakan penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas

Sumber: data diolah peneliti (2022)

Hasil pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pada Gambar 1 di atas yang menunjukkan titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak menunjukkan pola tertentu atau acak sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini tidak

terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,065	2,415		1,684	0,095
	Partisipasi Anggaran	0,031	0,062	0,035	0,505	0,615
	Locus Of Control	0,026	0,064	0,029	0,406	0,686
	Reward Pegawai	0,176	0,067	0,193	2,642	0,009
	Ketidakpastian Lingkungan	0,445	0,043	0,679	10,451	0,000

a. Dependent Variable: Budgetary Slack

Sumber: data diolah peneliti (2022)

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada Tabel 3 diatas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 4,065 + 0,031X_1 + 0,026X_2 + 0,176X_3 + 0,445X_4$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai α atau konstanta sebesar 4,065 satuan menunjukkan bahwa apabila Partisipasi Anggaran (X_1), *Locus Of Control* (X_2), *Reward Pegawai* (X_3), dan Ketidakpastian Lingkungan (X_4) bernilai 0 maka *Budgetary Slack* (Y) sebesar 4,065 satuan
- Nilai koefisien $\beta_1 = 0,031$ artinya variabel Partisipasi Anggaran (X_1) memiliki nilai koefisien yang bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan skor Partisipasi Anggaran (X_1) sebesar satu (1) satuan akan menyebabkan peningkatan *Budgetary Slack* (Y) sebesar 0,031 satuan
- Nilai koefisien $\beta_2 = 0,026$ artinya variabel *Locus Of Control* (X_2) memiliki nilai koefisien yang bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan skor *Locus Of Control* (X_2) sebesar satu (1) satuan akan menyebabkan peningkatan *Budgetary Slack* (Y) sebesar 0,026 satuan
- Nilai koefisien $\beta_3 = 0,176$ artinya variabel *Reward Pegawai* (X_3) memiliki nilai koefisien yang bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan skor

Reward Pegawai (X3) sebesar satu (1) satuan akan menyebabkan peningkatan *Budgetary Slack* (Y) sebesar 0,176 satuan

- e. Nilai koefisien $\beta_4 = 0,445$ artinya variabel Ketidakpastian Lingkungan (X4) memiliki nilai koefisien yang bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan skor Ketidakpastian Lingkungan (X4) sebesar satu (1) satuan akan menyebabkan peningkatan *Budgetary Slack* (Y) sebesar 0,445 satuan

Uji Hipotesis

Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Tabel 4. Uji F

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	893,338	4	223,335	30,588	,000 ^b
	Residual	839,654	115	7,301		
	Total	1732,992	119			
a. Dependent Variable: Budgetary Slack						
b. Predictors: (Constant), Ketidakpastian Lingkungan, Partisipasi Anggaran, Locus Of Control, Reward Pegawai						

Sumber: data diolah peneliti (2022)

Dari Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel Partisipasi Anggaran (X1), *Locus Of Control* (X2), *Reward* Pegawai (X3), Ketidakpastian Lingkungan (X4) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap *Budgetary Slack* (Y) Pada Hotel Berbintang di Kota Tegal.

Uji Statistik Parsial (Uji T)

Tabel 5. Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,065	2,415		1,684	0,095
	Partisipasi Anggaran	0,031	0,062	0,035	0,505	0,615
	Locus Of Control	0,026	0,064	0,029	0,406	0,686
	Reward Pegawai	0,176	0,067	0,193	2,642	0,009

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Ketidakpastian Lingkungan	0,445	0,043	0,679	10,451	0,000

a. Dependent Variable: Budgetary Slack

Sumber: data diolah peneliti (2022)

Dari Tabel 5 diatas, hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap *Budgetary Slack*

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.13 diketahui bahwa partisipasi anggaran mempunyai nilai koefisien yang bertanda positif 0,031 dan nilai thitung $0,505 < t_{tabel} 1,980$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,615 > 0,05$, maka **Ho diterima dan H1 ditolak**. Sehingga partisipasi anggaran tidak berpengaruh positif terhadap *budgetary slack*.

b. Pengaruh *Locus Of Control* terhadap *Budgetary Slack*

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.13 diketahui bahwa *Locus Of Control* mempunyai nilai koefisien yang bertanda positif 0,026 dan nilai thitung $0,406 < t_{tabel} 1,980$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,686 > 0,05$, maka **Ho diterima dan H2 ditolak**. Sehingga *Locus Of Control* tidak berpengaruh positif terhadap *budgetary slack*.

c. Pengaruh *Reward* Pegawai terhadap *Budgetary Slack*

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.13 diketahui bahwa *Reward* Pegawai mempunyai nilai koefisien yang bertanda positif 0,126 dan nilai thitung $2,642 > t_{tabel} 1,980$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,009 < 0,05$, maka **Ho ditolak dan H3 diterima**. Sehingga *Reward* Pegawai berpengaruh positif terhadap *budgetary slack*.

d. Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan terhadap *Budgetary Slack*

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.13 diketahui bahwa Ketidakpastian Lingkungan mempunyai nilai koefisien yang bertanda positif 0,445 dan nilai thitung $10,451 > t_{tabel} 1,980$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka **Ho ditolak dan H4 diterima**. Sehingga Ketidakpastian Lingkungan berpengaruh positif terhadap *budgetary slack*.

Koefisien Determinasi

Tabel 6. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,718 ^a	0,515	0,499	2,702
a. Predictors: (Constant), Ketidakpastian Lingkungan, Partisipasi Anggaran, Locus Of Control, Reward Pegawai				
b. Dependent Variable: Budgetary Slack				

Sumber: data diolah peneliti (2022)

Pada tabel 6 dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*adjusted R square*) yang diperoleh sebesar 0,499 atau 49,9%. Dapat diartikan bahwa *budgetary slack* pada Hotel Berbintang di Kota Tegal di pengaruhi oleh partisipasi anggaran, *locus of control*, *reward* pegawai, dan ketidakpastian lingkungan sebesar 49,9%. Sedangkan sisanya sebesar 50,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini seperti *budget emphasis*, komitmen organisasi, asimetri informasi, *self esteem*, kapasitas individu, dll

Pembahasan

Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap *Budgetary Slack* Pada Hotel Berbintang di Kota Tegal

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 6 diketahui bahwa partisipasi anggaran mempunyai nilai koefisien yang bertanda positif 0,031 dan nilai $t_{hitung} 0,505 < t_{tabel} 1,980$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,615 > 0,05$, maka **Ho diterima dan H₁ ditolak**. Sehingga partisipasi anggaran tidak berpengaruh positif terhadap *budgetary slack*.

Agency theory menggambarkan yang terjadi apabila atasan mendelegasikan wewenangnya kepada bawahan untuk sebuah tugas untuk membuat keputusan yang akan diambil. Hasil penelitian yang sesuai adanya teori agensi pada saat berpartisipasi dalam penyusunan anggaran dimana informasi yang dimiliki bawahan terkait kondisi sekitar dapat diberikan untuk organisasi. Namun, seringkali keinginan atasan dengan bawahan tidak sama sehingga hal ini menimbulkan kesenjangan atau konflik diantara mereka (Amboningtyas, 2015).

Adanya partisipasi anggaran tidak berpengaruh terhadap *budgetary slack* karena ketika partisipasi anggaran yang dilakukan oleh bawahan semakin besar, maka akan

menimbulkan *budgetary slack* yang semakin besar pula. Begitupun sebaliknya, semakin rendah partisipasi anggaran maka semakin rendah pula untuk timbulnya *slack* (Rukmana, 2013).

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian (Asak P. R., 2016), (Sujana, 2010), (Febrianti, 2020), dan (Sulistyoningsih, 2018) yang menyatakan bahwa partisipasi anggaran tidak berpengaruh terhadap *budgetary slack*. Hal ini disebabkan oleh *budgetary slack* yang terjadi tidak dipengaruhi oleh partisipasi bawahan di dalam penyusunan anggaran. Diduga bahwa bawahannya cenderung tidak melakukan *budgetary slack* untuk meminimalkan risikonya.. Dari penelitian ini maka H_1 yang menyatakan partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap *budgetary slack* ditolak.

Pengaruh *Locus Of Control* terhadap *Budgetary Slack* Pada Hotel Berbintang di Kota Tegal

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 6 diketahui bahwa *Locus Of Control* mempunyai nilai koefisien yang bertanda positif 0,026 dan nilai $t_{hitung} 0,406 < t_{tabel} 1,980$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,686 > 0,05$, maka **H_0 diterima dan H_2 ditolak**. Sehingga *Locus Of Control* tidak berpengaruh positif terhadap *budgetary slack*.

Hasil penelitian sesuai dengan *agency theory* dengan adanya *locus of control* yaitu ketika kesesuaian antara kepribadian individu dan karakteristik situasi tugas di mana individu ditempatkan dalam sebuah organisasi seorang bawahan mampu melihat atau mengukur antara tingkah lakunya dan akibatnya, apakah individu dapat bertanggung jawab atas tindakannya.

Adanya *locus of control* tidak berpengaruh terhadap *budgetary slack* karena *locus of control* merupakan kepribadian karyawan yang dapat mengendalikan anggaran yang akan direncanakan, seseorang yang mempunyai *locus of control* yang kurang baik tidak akan mempunyai keyakinan penuh untuk dapat menyusun dan mencapai target anggaran sehingga *budgetary slack* akan timbul. Sebaliknya, seseorang yang mempunyai *locus of control* yang baik akan mempunyai keyakinan yang penuh untuk dapat menyusun dan mencapai target anggaran sehingga *budgetary slack* tidak akan timbul (Fadhli & Mirna, 2019).

Penelitian ini konsisten dengan penelitian (Sulistyoningsih, 2018), (Febrianti, 2020), (Triana & Putra, 2012), dan (Herawati & Atmadja, 2017) hasil regresi menyatakan bahwa *locus of control* tidak berpengaruh terhadap *budgetary slack*. Semakin rendah *locus of control*

yang dimiliki, maka semakin besar kecenderungan bawahan dalam penyusunan anggaran dapat meningkatkan *budgetary slack*, setiap individu yang berpartisipasi dan penganggaran dengan *locus of control* yang rendah, akan memiliki rasa tanggung jawab yang rendah atas pekerjaannya, sehingga bisa menciptakan *budgetary slack*. Sebaliknya semakin tinggi *locus of control* yang dimiliki, maka kecenderungan atasan dalam menyusun anggaran dapat menghindari *budgetary slack* (Kriswantini & Ode, 2017). Dari penelitian ini maka H₂ yang menyatakan *locus of control* berpengaruh positif terhadap *budgetary slack* ditolak.

Pengaruh Reward Pegawai terhadap Budgetary Slack Pada Hotel Berbintang di Kota Tegal

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 6 diketahui bahwa *Reward* Pegawai mempunyai nilai koefisien yang bertanda positif 0,126 dan nilai $t_{hitung} 2,642 > t_{tabel} 1,980$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,009 < 0,05$, maka **Ho ditolak dan H₃ diterima**. Sehingga *Reward* Pegawai berpengaruh positif terhadap *budgetary slack*.

Reward diartikan sebagai hadiah atau upah. *Reward* merupakan suatu sistem yang kebijakannya dibuat oleh sebuah organisasi untuk memberikan penghargaan kepada bawahan atas usaha, ketrampilan, dan tanggung jawab dalam memajukan perusahaan Suryo, 2007 dalam (Desmayani & Suardhika, 2016). Kebutuhan berprestasi mendorong seseorang untuk mengembangkan kreatifitasnya dan dapat menunjukkan kemampuannya untuk mencapai hasil yang maksimal. Manajer menyadari jika memiliki prestasi yang tinggi maka akan mendapatkan *reward* yang besar, adanya *reward* yang besar menimbulkan *budgetary slack* meningkat Enni, 2011 dalam (Desmayani & Suardhika, 2016). Perusahaan memberikan kebijakan *reward* kepada bawahan berdasarkan pencapaian anggaran. Bawahan cenderung memberikan informasi yang bias agar anggaran mudah dicapai sehingga bawahan mendapatkan *reward* atas pencapaian anggaran mereka.

Hasil penelitian ini konsisten dengan acuan jurnal utama hasil dari penelitian (Desmayani & Suardhika, 2016) yaitu berpengaruh positif. Hal ini disebabkan responden memiliki kinerja dan prestasi baik sehingga perusahaan memberikan *reward* yang besar. Adanya *reward* yang besar dapat menimbulkan *budgetary slack*. Dari penelitian ini maka H₃ yang menyatakan *reward* pegawai berpengaruh positif terhadap *budgetary slack* diterima.

Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan terhadap *Budgetary Slack* Pada Hotel Berbintang di Kota Tegal

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 6 diketahui bahwa Ketidakpastian Lingkungan mempunyai nilai koefisien yang bertanda positif 0,445 dan nilai $t_{hitung} 10,451 > t_{tabel} 1,980$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka **H_0 ditolak dan H_4 diterima**. Sehingga Ketidakpastian Lingkungan berpengaruh positif terhadap *budgetary slack*.

Hasil penelitian sesuai dengan *agency theory* dengan adanya ketidakpastian lingkungan yaitu dimana atasan memberikan perintah pada bawahan untuk memprediksi masa yang akan datang. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian (Asak P. R., 2016) yang menyatakan bahwa ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif terhadap *budgetary slack* dikarenakan individu merasa tidak memiliki informasi yang cukup untuk memprediksi keadaan pada keadaan mendatang. Bagi suatu organisasi, sumber utama ketidakpastian berasal dari lingkungan (Sujana, 2017).

Variabel ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif terhadap *budgetary slack* dikarenakan individu merasa tidak memiliki informasi yang cukup untuk memprediksi keadaan pada masa mendatang, individu tidak bisa memprediksi keadaan masa mendatang seperti yang terjadi saat ini. Pandemi Covid-19 di Indonesia merupakan bagian dari pandemi penyakit koronavirus 2019 (Covid-19), kasus Covid-19 di Indonesia pertama kali dideteksi pada tanggal 2 Maret 2020. Keadaan seperti ini tidak bisa diprediksi akan terjadi oleh individu, sehingga individu kurang atau tidak ada informasi yang dimiliki yang menyebabkan terjadinya ketidakpastian lingkungan. Dari penelitian ini maka H_4 yang menyatakan ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif terhadap *budgetary slack* diterima.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan tentang partisipasi anggaran, *locus of control*, *reward* pegawai, dan ketidakpastian lingkungan terhadap *budgetary slack* pada Hotel Berbintang di Kota Tegal, disimpulkan variabel partisipasi anggaran tidak berpengaruh terhadap *budgetary slack* pada Hotel Berbintang di Kota Tegal. Karena ketika tidak adanya partisipasi anggaran yang dilakukan oleh bawahan, maka tidak akan menimbulkan sejangan anggaran atau *budgetary slack*, variabel *locus of control* tidak berpengaruh terhadap *budgetary slack* pada Hotel Berbintang di Kota Tegal. Karena pegawai Hotel Berbintang memiliki *locus of control* kurang baik sehingga *locus of control* tidak

berpengaruh terhadap *budgetary slack*. variabel reward pegawai berpengaruh terhadap *budgetary slack* pada Hotel Berbintang di Kota Tegal. Karena ketika individu menyadari memiliki prestasi yang tinggi maka akan mendapatkan reward yang besar, adanya reward yang besar menimbulkan *budgetary slack*, variabel ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap *budgetary slack* pada Hotel Berbintang di Kota Tegal. Karena individu tidak memiliki informasi yang cukup untuk memprediksi keadaan pada masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2014). *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Adisaputro, Gunawan, & Asri, M. (2003). *Anggaran Perusahaan* (1 ed.). Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Amin, M. A. N. (2020). Apakah Stock Split Memberikan Keuntungan Tidak Normal? *Permana: Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 12(1), 9–17. <https://doi.org/https://doi.org/10.24905/permana.v12i1.90>
- Amin, M. A. N. (2022a). Analisis Potensi Abnormal Return Positif Terbesar Saham PT. Kalbe Farma Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(February 2021), 223–233. <https://doi.org/https://doi.org/10.46306/vls.v2i1.93>
- Amin, M. A. N. (2022b). Reaksi Pasar atas Pengumuman Dividen PT . Kalbe Farma saat Pandemi. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(4), 917–921. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i4.1585>
- Amin, M. A. N. (2022). Analisis Abnormal Return dan Trading Volume Activity Sebelum dan Setelah Pengumuman Dividen PT.Kalbe Farma Saat Pandemi Covid-19. *CREATIVE RESEARCH MANAGEMENT JOURNAL*, 5(1), 56–63. <https://doi.org/doi.org/10.32663/crmj.v5i1.2461>
- Amin, M. A. N., Indriasih, D., & Utami, Y. (2022). Pemanfaatan Limbah Plastik Menjadi Kerajinan tangan Bagi Ibu-Ibu PKK Desa Mejasem Barat, Kecamatan Keramat, Kabupaten Tegal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 1(2), 35–41. <https://doi.org/https://doi.org/10.35870/jpmn.v2i1.580>
- Amin, M. A. N., & Irawan, B. P. (2021). Apakah Buyback Stock dapat memberikan Keuntungan Tidak Normal saat Pandemi? *PERMANA*, 13(1), 46–59. <https://doi.org/https://doi.org/10.24905/permana.v13i1.159>
- Amin, M. A. N., & Ramdhani, D. (2017). Analysis of Abnormal Return, Stock Return and Stock Liquidity Before and After Buyback Share: Case Study of Companies Listed in Indonesia Stock Exchange in Period of 2011-2015. *Rjoas*, 11(November), 312–323. <https://doi.org/https://doi.org/10.18551/rjoas.2017-11.37>

- Amin, M. A. N., & Yunita, E. A. (2022). Analisis Potensi Pajak Hotel dan Pajak Restoran Kabupaten Tegal di Tengah Pandemi. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 18(2), 232–240. <https://doi.org/10.29264/jinv.v18i2.10551>
- Amboningtyas, D. (2015). Peningkatan Komitmen Organisasi melalui Informasi Asimetri, Ketidakpastian Lingkungan dan Partisipasi Penganggaran Serta Dampaknya Pada Timbulnya Senjangan Anggaran (Studi Empiris pada Koperasi Karta Jaya Semarang). 80.
- Anthony, R. N., & Govindarajan, V. (2005). *Management Control System*. Jakarta: Salemba Empat.
- Anthony, R. N., & Govindarajan, V. (2015). *Management Control System*. Jakarta: Salemba Empat.
- Apriwandi. (2012). Pengaruh locus of control, budaya paternalistik, kapasitas individu, terhadap keefektifan penganggaran partisipatif dan budgetary slack dalam peningkatan kinerja manajerial. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis Voll, No2*, 123.
- Arthaswadaya, A. (2015). Pengaruh Asimetri Informasi terhadap Budgetary Slack dengan Self Esteem sebagai Variabel Pemoderasi. *Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Asak, P. R. (2016). Kemampuan Asimetri Informasi, Ketidakpastian Lingkungan, Budget Emphasis, dan Kapasitas Individu sebagai Variabel Moderasi terhadap Partisipasi Anggaran pada Budgetary Slack. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5 (2), 219-228.
- Basyir, A. A. (2016). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Informasi Asimetri, dan Kapasitas Individu terhadap Budgetary Slack pada SKPD Pemerintah Kota Samarinda. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 13 (2), 82-102.
- Bitlinandas, F. (2018). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Penekanan Anggaran Dan Asimetri Informasi Terhadap Budgetary Slack Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi. *JOM FEB*, 1 (1).
- Carti. (2013). Hubungan Locus Of Control Dengan Motivasi Konselor Dalam Memberikan Layanan Konseling Perorangan Di SMP Negeri Se-Kabupaten Brebes.
- Desmayani, N. M., & Suardhika, I. M. (2016). Pengaruh Penganggaran Partisipatif, Locus Of Control, Dan Pemberian Reward Terhadap Budgetary Slack. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Dunk, A. S. (1993). The Effect of Budget Emphasis and Information Asymmetry on the Relation between Budgetary Participation and Slack. *The Accounting Review: Milwaukee*.



- Erawati, N. P. (2014). Pengaruh Partisipasi Penganggaran, Informasi Asimetri, Penekanan Anggaran Dan Komitmen Organisasi Pada Senjangan Anggaran. 2, 476-486.
- Fadhli, A., & Mirna, I. (2019). Pengaruh Budget Emphasis, Partisipasi Anggaran, Keterlibatan Pekerjaan, dan Locus Of Control terhadap Kesenjangan Anggaran Pada Dinas Dan Pemerintah Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* , 4 (1), 13-22.
- Febrianti, L. (2020). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Informasi Asimetri, Ketidakpastian Lingkungan, Budget Emphasis, dan Locus Of Control terhadap Budgetary Slack (Studi Pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tegal. *E-Jurnal* .
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS* (7 ed.). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 edisi 9*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gorrison, R. H., Noreen, W. E., Brewer, & Peter, C. (2013). *Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat.
- Gudono. (2017). *Teori Organisasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Handoko, T. (2012). *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Hapsari, A. (2015). Pengaruh Penganggaran Partisipatif Pada Budgetary Slack Dengan Asimetri Informasi, Self Esteem, Locus Of Control Dan Kapasitas Individu Sebagai Variabel Moderasi.
- Ikhsan, A. d. (2007). Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Budgetary Slack dengan Menggunakan Lima Variabel Pemoderasi. *Simposium Nasional Akuntansi 10. Makasar* .
- Indriantoro. (2000). An Emprical Study Of Lucos Of Control and cultural Dimension as Moderating Variable Of the effect of Participative Budgeting On job Performance and Job Performance and Job Staticfation. . *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* , 97-114.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior agency cost and ownership structure. *Journal of Finance Economic* , 3, 308.
- Junjuran, N. A., & Yulianto, A. (2019). engaruh Partisipasi Anggaran dan Budget Emphasis terhadap Budgetary Slack pada Rumah Sakit. *Jurnal Kajian Akuntansi* , 109.
- Kadarisman. (2012). *Manajemen Kompensasi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Kartika, A. (2010). 2010. *Kajian Akuntansi* , 39-60.

- Kriswantini, D., & Ode, A. (2017). Pengaruh Kapasitas Individu, Komitmen Organisasi, Dan Locus Of Control Terhadap Budgetary Slack. *Jurnal SOSO2* , 5 (1), 115-123.
- Larsen, Randy, J., & David, M. B. (2002). *Personality Psychology: Domain of Knowledge About Human Nature.America*. Newyork: Mc Graw Hill Companies.
- Lilisnawati. (2021, Januari Jumat). Dipetik Maret 2021, dari AYOSEMARANG.COM:
<https://www.ayosemarang.com/read/2021/01/15/70386/ppkm-jawa-bali-tingkat-okupansi-hotel-di-kota-tegal-turun-drastis>
- Lubis, A. I. (2011). *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Lubis, A. I. (2017). *Akuntansi Keperilakuan : Akuntansi Multiparadigma*. Jakarta: Salemba Empat.
- Miliken, F. J. (1987). Three Types of Perceived Uncertainty about Environment: State, Effect, and Response Uncertainty. *Academy of Management Review* .
- Morissan M., d. (2012). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana.
- Mukaromah, A., & Suryandari, D. (2015). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Asimetri Informasi, Komitmen Organisasi, Ambiguitas Peran Terhadap Budgetary Slack.
- Mustikawati, R. (1999). Pengaruh Locus of Control dan Budaya Paternalistik terhadap Keefektifan Penganggaran Partisipatif dalam Peningkatan Kinerja Manajerial. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* , 1 (2), 93-115.
- Nurrasyid, N. M. (2015). Pengaruh Budgetary Participation, Information Asymmetry, Budget Emphasis, Job Relevant Information terhadap Budgetary Slack (Studi Empiris Pada Sekolah Menengah Atas di Tangerang). *Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta* .
- Panjaitan, F. B., Margaret, R., & Carolina, Y. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Budgetary Slack pada Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah di Provinsi Jawa Barat. *ournal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing* , 1, 75-90.
- Putra, A. M. (2015). Indikator Keberhasilan Kinerja Individu dengan Locus Of Control dan Kepribadian sebagai Variabel Independen. *Jurnal Perilaku Dan Strategi Bisnis* , 3 (2), 10-26.
- Putri, S. T. (2017). Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Budgetary Slack Dengan Asimetri Informasi, Ketidakpastian Lingkungan, Komitmen Organisasi, Dan Reward Sebagai Variabel Moderating Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Di Provinsi RIAU . *JOM Fekon* .

- Rahmiati, E. (2013). Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran Dengan Asimetri Informasi Dan Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris pada Pemerintah Daerah Kota Padang).
- Rotter, J. (1996). Generalized Expectancies For Internal Versus External Control Reinforcement,. *Psychology Monographs: General Applied* .
- Rukmana, P. (2013). Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Asimetri Informasi Terhadap Timbulnya Budget Slack (Studi Empiris Pada Pemerintah Kota Padang). *Universitas Negeri Padang* , 1-22.
- Sekaran, U. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis - Buku I Edisi 6*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Siregar, d. (2014). *Akuntansi Biaya* (2 ed.). Yogyakarta: Salemba Empat.
- Suartana, I. W. (2010). *Akuntansi Keprilakuan*. Yogyakarta: ANDI.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujana, I. K. (2007). Pengaruh Partisipasi Penganggaran, Penekanan Anggaran, Komitmen Organisasi, Asimetri Informasi, dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Budgetary slack Pada Hotel-hotel Berbintang di Kota Denpasar. *Divinkom Universitas Udayana* .
- Sujana, I. K. (2010). Pengaruh Partisipasi Penganggaran, Penekanan Anggaran, Komitmen Organisasi, Asimetri Informasi, Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Budgetary Slack Pada Hotel-Hotel Berbintang Di Kota Denpasar.
- Sujana, I. K. (2017). Pengaruh Partisipasi Penganggaran, Penekanan Anggaran, Komitmen Organisasi, Asimetri Informasi Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Budgetary Slack Pada Hotel-Hotel Berbintang Di Kota Denpasar. *Polymer Engineering and Science* , 846-856.
- Sulistyoningsih, S. (2018). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Locus Of Control, Pemberian Reward, dan Asimetri Informasi terhadap Budgetary Slack.
- Sumadi, N. K., Putra, I. P., & Indayani, N. W. (2020). Pengaruh Anggaran Partisipatif dan Budget Emphasisterhadap Budgetary Slack dengan Self Esteem sebagai Variabel Moderasi pada Hotel Berbintang di Kabupaten Gianyar. *Widya Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia* .

- Triana, Y., & Putra, W. E. (2012). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Budget Emphais, dan Locus Of Control terhadap Slack Anggaran. *E-Jurnal Binar Akuntansi* , 1 (1), 1-10.
- Umayah, A. (2015). Pengaruh Sistem Reward, Job Relevant Information (JRI), dan Manager's Value Orientation Towards Innovation (VOI Manajer) terhadap Kinerja Karyawan Melalui Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Kantor Pusat PT WIKA Gedung Jakarta. *Skripsi* .
- Vinince, P. E. (2014). Pengaruh Asimetri Informasi dan Locus Of Control pada Hubungan antara Penganggaran Partisipatif dengan Senjangan Anggaran. *E-Jurnal Akuntansi* , 6.2, 287-305.
- Wati, E. (2013). Pengaruh Budaya Organisasi dan Komitmen Organisasi Terhadap Hubungan Partisipasi Penyusunan Anggaran dengan Kinerja Pemerintahan Daerah. *Jurnal Fakultas Ekonomi: Universitas Negeri Padang* .
- Wibisono, P. (2015). Pengaruh Reward and Punishment dan Job Rotation terhadap Fraud. *Skripsi* .
- Widianingsih, A. (2011). Moderasi Gaya Kepemimpinan atas Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Budgetary Slack. *Fokus Ekonomi* , 6 (1), 1-18.
- Wiratno, A. (. (2016). Efek Mediasi Informasi Asimetris dan Moderasi Locus of Control pada Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Penekanan Anggaran terhadap Budgetary Slack. 1-26.
- Wiriani, W. (2011). Efek Moderasi Locus Of Control Pada Hubungan Pelatihan Dan Kinerja Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Badung. *Progam Pascasarjana Universitas Udayana, Denpasar, Tesis* .
- Yasa, I. N. (2017). Pengaruh Locus Of Control, Sistem Pengendalian Internal Dan Kontrak Psikologi Terhadap Budgetary Slack.
- Yuwono, I. B. (2014). Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Hubungan Antara Partisipasi Anggaran Dengan Senjangan Anggaran. *Ilmu Administrasi Bisnis* , 2 (4), 833-845.